

Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya

Fatma B. Coring¹, Nafiah²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
coring.fatma08@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
nafi_23@unusa.ac.id

Kata Kunci:	Abstrak
<p>Hasil Belajar, Kurikulum Cambridge, Multimedia</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah Untuk Untuk mengalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge sebelum diberikan multimedia. Untuk mengalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge setelah diberikan multimedia. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh multimedia terhadap hasil belajar siswa. Transformasi pembelajaran dengan menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan menambah minat belajar pada siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam belajar secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian <i>pre-eksperimental design</i>. Dimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge melalui multimedia. lokasi penelitian inidilakukan di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. Jalan Ahmad Yani no.2-4 Wonokromo Surabaya. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV-D sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes (pre-test dan posttest). Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) $t_{hitung} = -1.096 < t_{tabel} 1.711$ dengan nilai signifikan $0.284 < 0.05$ sehingga H_0 yang diterima dan H_1 yang ditolak hasil belajar siswa belum berkembang sebelum menggunakan multimedia. (2) $t_{hitung} = 4.949 < t_{tabel} 1.711$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 yang ditolak dan H_1 yang diterima hasil belajar siswa sudah berkembang setelah menggunakan multimedia. (3) $t_{hitung} = -8.729 < t_{tabel} 1.711$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 yang ditolak dan H_1 yang diterima ada pengaruh menggunakan multimedia terhadap hasil belajar siswa.</p>
Keywords:	Abstract
<p>Learning Outcomes, Curriculum Cambridge, Multimedia</p>	<p>The purpose of this research was to analyze student learning outcomes in subject such as the Cambridge curriculum before being given multimedia, to analyze student learning outcomes in subject such as the Cambridge curriculum after being given multimedia, to test there are actions of multimedia influence on students learning outcomes. Transformation of learning by using the advancement of information and communication technology, can facilitate teachers to deliver material and increase learning interest in students, so that students can be active in learning independently both at home and at school. The method used in this study is quatitative with pre-experimental design research methods. The location of this study was conducted at the Khadijah Elementary School in Surabaya. Jalan Ahmad Yani No.2-4 Wonokromo Surabaya. The Subject of this research is Grade IV-D as many as 25 students consisting of 14 boys dan 11 girls. The method used for the data collection process in this study test (pre-test and post-test). Data Analysis Techniques used in this study are prerequisite test for analysis and hypothesis testing. The results of the study can be concluded that: (1) $t_{count} = -1.096 < t_{Tabel} 1.711$ with a significant value of $0.284 < 0.005$ so that H_0 is accepted</p>

and H_1 which is rejected by students learning outcomes has not developed before using multimedia. (2) t count = 4.949 < t Tabel 1.711 with a significant value of $0.000 < 0.005$ so that H_0 is rejected and H_1 received by students learning outcomes has developed after using multimedia. (3) t count = -8.729 < t Tabel 1.711 with a significant value of $0.000 < 0.005$ so that H_0 rejected is and H_1 which is accepted there is the effect of using multimedia on student learning outcomes.

A. Pendahuluan

Pendidikan yang didapat oleh anak pertama kali adalah di dalam keluarga. Cara mendidik orang tua terhadap anaknya sangat berpengaruh terhadap perilaku dan sikap anak tersebut dalam bermasyarakat. Namun, pendidikan yang dibutuhkan anak tidak cukup hanya dari keluarga saja, karena tidak semua pelajaran yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat bisa didapat dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, anak membutuhkan pendidikan di sekolah.

Pendidikan sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yakni dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu faktor kebutuhan dasar untuk setiap manusia, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Hal ini bukan saja karena pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas, tetap juga akan berpengaruh pada produktivitas, tetapi juga akan berpengaruh pada kemampuan masyarakat. Pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan dan pembangunan suatu negara.

Menurut (Soyomukti, 2017: 21) pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Jadi, banyak hal yang dibicarakan ketika kita membicarakan pendidikan. Menurut Crow & Crow (dalam Yamin, 2017), pembelajaran adalah pemeroleh tabiat, pengetahuan dan sikap. Menurut Munif Chatib (dalam Yamin, 2017), pembelajaran adalah suatu proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Menurut Oemar Hamalik (dalam Yamin, 2017), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut pengertian secara psikologis (dalam Slameto, 2015:2). Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkat laku. Pengertian belajar sebagai berikut. "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya."

Menurut Hamalik (dalam Ekawarna, 2013:70) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya. Sedangkan menurut Djamarah (dalam Ekawarna, 2013:70) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

Pembelajaran multimedia dapat memotivasi pebelajar dan menciptakan belajar aktif Muller, Lee & Sharma, 2008 (dalam Sudatha, 2009: 44), namun efektivitas dilihat dari pencapaian hasil

belajar ternyata tidak konsisten Leacock, & Nesbit, 2007; Park & Lim, 2007 (dalam Sudatha, 2009: 44).

Multimedia pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu definisi sebelum tahun 1980-an dan definisi sesudah tahun 1980-an sebelum tahun 1980-an atau pada era 60-an, menurut Barker & Tucker, 1990 dalam Soenarto (dalam Sudatha, 2009: 46-47) multimedia di artikan sebagai kumpulan dari berbagai peralatan media berbeda yang digunakan untuk presentasi. Dalam pengertian ini multimedia diartikan sebagai ragam media yang digunakan untuk penyajian materi pelajaran, misalnya penggunaan *wall chart* atau grafik yang dibuat di atas kertas karton yang ditempelkan di dinding. Tan Seng Chee & Angela F. L. Wong 2003 (dalam Sudatha, 2009: 47) menyatakan bahwa multimedia secara tradisional merujuk kepada penggunaan beberapa media, sedangkan multimedia pada zaman sekarang merujuk kepada penggunaan gabungan beberapa media dalam penyajian pembelajaran melalui komputer.

Kurikulum *Cambridge* adalah kurikulum yang diadaptasi dari lembaga internasional yang memiliki kualifikasi internasional dan diakui secara luas, misalnya *Cambridge, IB (International Baccalaureat)*, *NSTA (National Science Teacher Association)* dan lain-lain. Berdasarkan hasil nilai pre-tes di kelas IV Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. Rata-rata nilai inggris kurikulum *cambridge* 75% belum mencapai KKM. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris *Cambridge* dengan menggunakan multimedia.

Berdasarkan paparan di atas maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya”

Berdasarkan alat belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge sebelum diberikan multimedia di SD Khadijah Surabaya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge setelah diberikan multimedia di SD Khadijah Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge di SD Khadijah Surabaya?

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : rata-rata hasil belajar siswa 75% belum mencapai KKM sebelum menggunakan multimedia pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge sebelum diberikan multimedia di SD Khadijah Surabaya.
 H_1 : rata-rata hasil belajar siswa 75% mencapai KKM sebelum menggunakan multimedia pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge sebelum diberikan multimedia di SD Khadijah Surabaya.
2. H_0 : rata-rata hasil belajar siswa 75% belum mencapai KKM setelah menggunakan multimedia pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge sebelum diberikan multimedia di SD Khadijah Surabaya.
 H_1 : rata-rata hasil belajar siswa 75% mencapai KKM setelah menggunakan multimedia pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge sebelum diberikan multimedia di SD Khadijah Surabaya.
3. H_0 : tidak ada terdapat pengaruh multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge sebelum diberikan multimedia di SD Khadijah Surabaya.
 H_1 : ada terdapat pengaruh multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge sebelum diberikan multimedia di SD Khadijah Surabaya.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif. Dengan jenis penelitian *pre-eksperimental*. Metode penelitian *pre-eksperimental* dapat memunculkan suatu percobaan permasalahan yang dapat membuat siswa untuk berfikir secara logis sehingga keterlaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai tujuan dalam penelitian ini.

Metode penelitian *pre-eksperimental design* memiliki bermacam-macam jenis desain. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah metode *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini hanya ada satu kelompok eksperimen yang diadakan suatu *pre-test* (O_1) untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian diadakan suatu perlakuan (X) (*treatment*) setelah itu diadakan suatu *post-test* (O_2) untuk mengetahui hasil akhir. Dengan demikian peneliti akan dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Khadijah Surabaya yang tepatnya pada siswa kelas IV Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November. Semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Tempat pelaksanaan penelitian ditetapkan di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. Jalan Ahmad Yani no.2-4 Wonokromo Surabaya sesuai dengan jadwal pelajaran.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D., 2008:80). Populasi yang ada di SD Khadijah Surabaya dalam hal ini adalah anak didik pada kelas IV-D sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian tidak menggunakan sampel karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Penelitian mengambil seluruh populasi siswa untuk dilakukan *treatment* yaitu sebanyak 25 siswa. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuisioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dengan menggunakan tes, yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengatur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik analisis data analisis data yang dilakukan adalah menggunakan digunakan uji t-test satu sampel sedangkan untuk hipotesis yang ketiga digunakan uji t-test sampel berpasangan dengan uji persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Dan kedua Pada uji statistik deskriptif untuk data interval menggunakan rumus uji t karena jumlah responden kurang dari 30 ($n < 30$). Uji t (t-test) digunakan untuk menguji nilai tengah atau rata-rata populasi μ sama dengan nilai tertentu μ_0 , atau lawan hipotesis alternatifnya bahwa nilai tengah atau rata-rata populasi μ tidak sama dengan μ_0 . Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembandingan) berbeda secara nyata atukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

C. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SD Khadijah Surabaya. Berikut ini adalah paparan data hasil penelitian pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum Cambridge:

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum Cambridge sebelum Diberikan Multimedia di SD Khadijah Surabaya

Langkah yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge sebelum menggunakan multimedia dengan memberikan *pre-test*. *Pre-test* yang dilakukan menggunakan test *writing, phonics, listening*. Berikut ini hasil uji t-test one sampel.

Tabel 1. One-Sample Test

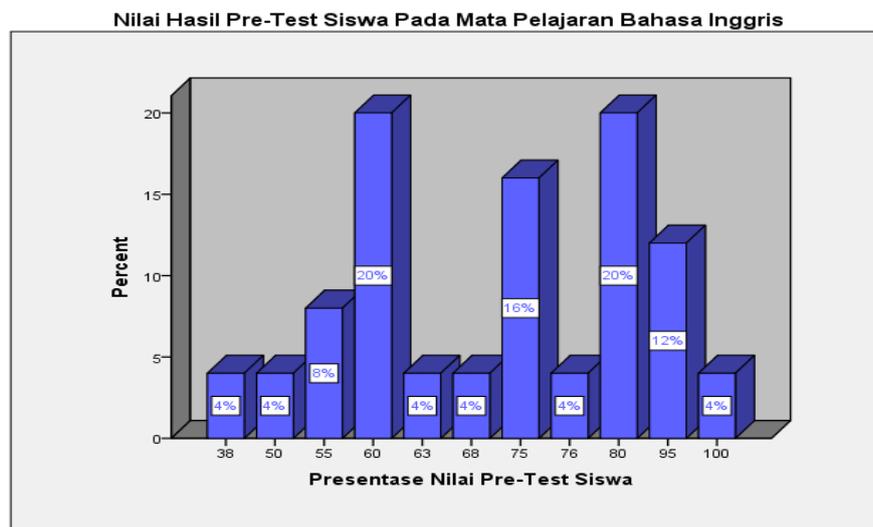
	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum Menggunakan Multimedia	-1.096	24	.284	-3.40000	-9.8025	3.0025

Berdasarkan tabel 1 hasil uji t-test *one-sampel test* diatas didapatkan nilai signifikan $0.284 < 0,05$ dengan nilai thitung $-1.096 < 1.711$ artinya hipotesa H_0 diterima dan H_1 ditolak. dengan demikian dapat dikatakan “Nilai rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai KKM sebelum menggunakan multimedia kelas IV pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge di SD Khadijah Surabaya”.

Tabel 2. One-Sample Statistics

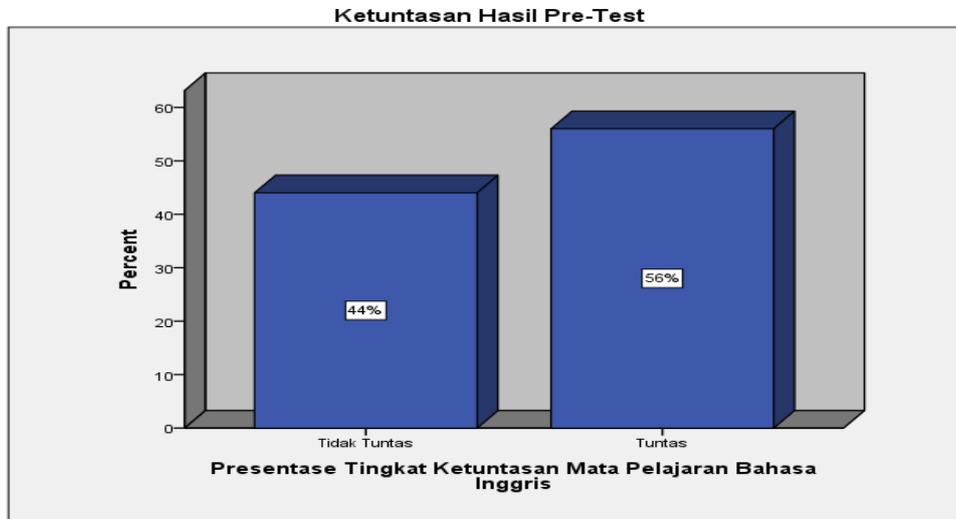
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum Menggunakan Multimedia	25	71.6000	15.51075	3.10215

Berdasarkan Tabel 2 di atas, nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan multimedia adalah 71,60 dengan standar deviasi adalah 15,51 artinya perbedaannya antara nilai siswa satu dengan lain rentang nilai sangat besar dari pada uji beda pada *pre-test*. Berikut gambar 1 diagram presentase nilai *pretest* siswa sebelum menggunakan multimedia:



Gambar 1 Presentase Nilai Pre-Test Siswa

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil *pre-test* pada mata pelajaran bahasa inggris. siswa yang memperoleh skor antara 38 adalah 4%, skor 50 adalah 4%, skor 55 adalah 8%, skor 60 adalah 20%, skor 63 adalah 4%, skor 68 adalah 4%, skor 75 adalah 16%, skor 76 adalah 4%, skor 80 adalah 20%, skor 95 adalah 12%, dan skor 100 adalah 4%. Berikut gambar 2 diagram prosentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada saat *pretest*:



Gambar 2 Ketuntasan Hasil Pre-Test

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat dilihat ketuntasan hasil *pre-test* peserta didik yang tuntas adalah 56% dan tidak tuntas adalah 44%. Selisih yang tuntas dan yang tidak tuntas adalah 12%.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge setelah menggunakan multimedia di SD Khadijah Surabaya.

Langkah yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum *Cambridge* setelah menggunakan multimedia dengan memberikan *post-test*. *Post-test* yang dilakukan menggunakan tes *writing, phonics, listening*. Berikut tabel 3 hasil *uji t-test one sampel* hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia.

Tabel 3 One-Sample Test

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Setelah menggunakan multimedia	4.949	24	.000	10.00000	5.8294	14.1706

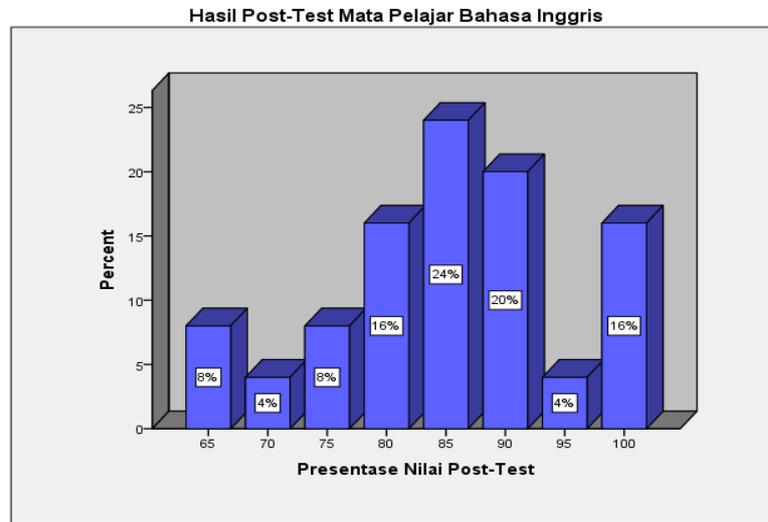
Berdasarkan tabel 3 hasil uji *t-test one-sample test* diatas didapatkan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ dengan nilai *t* hitung $4.949 > 1.711$ artinya hipotesa H_0 ditolak dan H_1 diterima. dengan demikian dapat dikatakan “Nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM setelah menggunakan multimedia kelas IV pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge di SD Khadijah Surabaya”.

Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan multimedia dilihat pada Tabel di bahwa ini:

Tabel 4 One-Sample Statistics

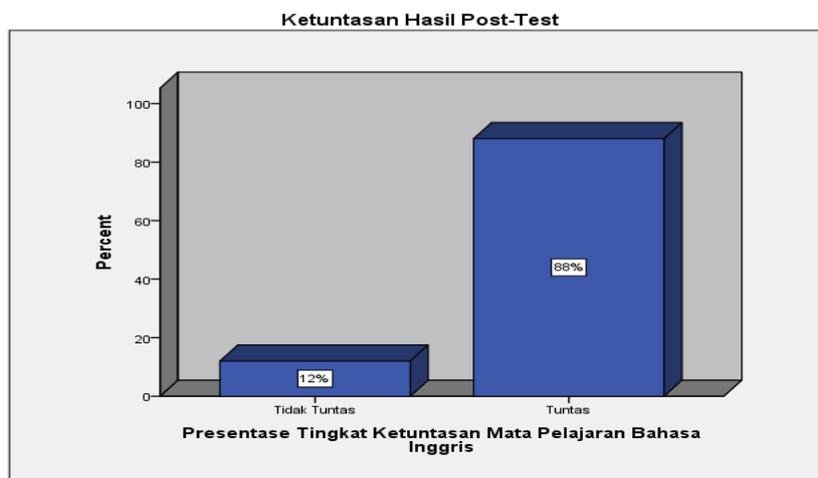
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Setelah menggunakan multimedia	25	85.0000	10.10363	2.02073

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai rata-rata siswa setelah menggunakan multimedia adalah 85,00 dengan standar deviasi adalah 10,10 artinya perbedaannya antara nilai siswa satu dengan lain rentang nilai sangat kecil.



Gambar 3 Presentase Nilai *Post-Test* Siswa

Berdasarkan gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai hasil *post-test* pada mata pelajaran bahasa Inggris. siswa yang memperoleh skor antara skor 65 adalah 8%, skor 70 adalah 4%, skor 75 adalah 8%, skor 80 adalah 16%, skor 85 adalah 24%, skor 90 adalah 20%, skor 95 adalah 4%, skor 100 adalah 16%.



Gambar 4 Ketuntasan Hasil *Post-Test*

Berdasarkan gambar 4 di atas, dapat dilihat ketuntasan hasil *post-test* peserta didik yang tuntas adalah 88% dan tidak tuntas adalah 12%. Selisih yang tuntas dan yang tidak tuntas adalah 76%.

3. Pengaruh Multimedia terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum Cambridge

Pada penelitian ini, sasaran dilakukan pada siswa kelas IV dengan jumlah 25 siswa. Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge di SD Khadjiah Surabaya. Berikut ini adalah uji persyaratan *t-test paired*:

a. Uji Persyaratan Hipotesis

1) Uji Normalitas.

Uji normalitas adalah sebuah uji dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini tabel 5 hasil uji normalitas nilai *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum diterapkan	setelah diterapkan
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.60	85.00
	Std. Deviation	15.511	10.104
	Absolute	.147	.140
Most Extreme Differences	Positive	.134	.110
	Negative	-.147	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.734	.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.711

Proses pengujian yang dilakukan peneliti dengan alat bantu ukur SPSS versi 23 (lihat tabel 5 diatas). Ternyata variable bebas dan terikat memenuhi asumsi normalitas ($p < 0,05$). Hasil nilai p adalah $0.655 < 0,05$ dan $0.711 < 0,05$ artinya sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh adalah homogen atau tidak, berikut ini gambar 6 hasil uji homogenitas:

Tabel 6 Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.574	5	17	.000

Dengan menggunakan statistics seperti pada tabel 6 didapatkan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$, dengan demikian dapat dikatakan data penelitian adalah homogen.

Dari uji prasyarat didapatkan sebaran data adalah normal dan homogen. Dengan demikian maka untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan statistic parametric dengan rumus uji *t-test paired*.

b. Uji Hipotesis

Pada Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge. Uji hipotesis yang digunakan adalah rumus *t-test paired*. Berikut ini tabel 7 hasil *Paired Sampels Test*.

Tabel 7 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-taile)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum Menggunakan Multimedia– Setelah menggunakan multimedia	-13.40000	7.67572	1.53514	-16.56838	-10.23162	-8.729	24	.000

Berdasarkan Tabel 7 Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil t hitung $-8.729 > 1.711$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh menggunakan multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge di SD Khadijah Surabaya.

Hasil korelasi hubungan pelaksanaan multimedia dengan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 8 di bahwa ini:

Tabel 8 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Menggunakan Multimedia & Setelah menggunakan multimedia	25	.905	.000

Berdasarkan tabel 8 di atas, nilai korelasi 0,905 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat, karena nilai koefisien korelasi antara 0,80 – 1.000 (Tabel 4.9). Nilai signifikansi pada tabel 4.6 sebesar $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan ada hubungan yang sangat kuat antara menggunakan multimedia dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum cambridge di SD Khadijah Surabaya.

D. Pembahasan

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan multimedia

Hasil belajar siswa kelas IV SD Khadijah Surabaya dengan menggunakan uji t-test *One Sample Test*. Didapatkan berdasarkan tabel 4.1 hasil uji t-test *one-sampel test* diatas didapatkan nilai signifikan $0.284 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-1.096 < 1.711$ artinya hipotesa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan “Nilai rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai KKM sebelum menggunakan multimedia kelas IV di SD Khadijah Surabaya”. Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan multimedia adalah 71,60 dengan standar deviasi adalah 15,51 artinya perbedaannya antara nilai siswa satu dengan lain rentang nilai sangat besar.

Ketuntasan hasil *pre-test* peserta didik yang tuntas adalah 56% dan tidak tuntas adalah 44%. Selisih yang tuntas dan yang tidak tuntas adalah 12%. Hasil sebelum menggunakan multimedia masih belum yang mencapai KKM karena pembelajaran masih belum menggunakan multimedia. Multimedia dapat memudahkan anak mempelajari materi pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapatnya Johnson. Menurut Johnson “Pembelajaran berbasis multimedia memiliki karakteristik lebih sesuai dengan konteks materi yang dipelajari. Selain itu pembelajaran yang kontekstual dapat mentimulus otak anak untuk memahami materi pelajaran” (dalam Musfion, 2012: 187).

2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia.

Hasil belajar siswa kelas IV di SD Khadijah Surabaya berkembang sesuai harapan setelah menggunakan multimedia dengan menggunakan uji t-test *One Samples Test*. hasil uji t-test *One Samples Test* diatas didapatkan nilai signifikan, $0.000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $4.949 > 1.711$ artinya hipotesa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa berkembang sesuai harapan setelah menggunakan multimedia. Pernyataan hipotesa kedua menerima jawaban H_1 , dimana hasil belajar siswa berkembang sesuai harapan setelah menggunakan multimedia.

Hasil belajar siswa kelas IV setelah menggunakan multimedia di SD Khadijah Surabaya. Nilai rata-rata siswa setelah menggunakan multimedia adalah 85,00 dengan standar deviasi adalah 10,10 artinya perbedaannya antara nilai siswa satu dengan lain rentang nilai lebih kecil dari pada uji beda pada *pre-test*. ketuntasan hasil *post-test* peserta didik yang tuntas adalah 88% dan tidak tuntas adalah 12%. Selisih yang tuntas dan yang tidak tuntas adalah 76%. Hasil setelah menggunakan multimedia sudah mencapai KKM karena pembelajaran sudah menggunakan multimedia. Multimedia dapat memudahkan anak mempelajari materi pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapatnya *Oxford-Advance Learner's Dictionary*. Menurut kamus *Oxford-Advance Learner's Dictionary* (dalam Musfiqon, 2012: 186) disebutkan multimedia berarti *involving several different methods of communication*, yaitu melibatkan atau memasukkan berbagai metode berbeda dalam komunikasi, dalam konteks pembelajaran, multimedia diartikan penggunaan berbagai jenis media berbeda dalam penyampaian pesan atau materi pembelajaran yang bertujuan agar pesan atau materi pembelajaran diterima secara optimal oleh siswa yang memiliki modalitas berbeda.

3. Pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa.

Penggunaan multimedia memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV hal itu ditunjukkan dengan *Paired Sampel Test*. hasil uji t-test berpasangan didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil t hitung $-8.729 > 1.711$ artinya bahwa memang benar ada pengaruh menggunakan multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Khadijah Surabaya. Nilai korelasi 0,905 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat, karena nilai koefisien korelasi antara 0,80 – 1.000 (Tabel 4.7). Nilai signifikansi pada tabel 4.6 sebesar $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan ada hubungan yang sangat kuat antara menggunakan multimedia dengan hasil belajar siswa kelas IV di SD Khadijah Surabaya. Peningkatan hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* sebesar 57%. Penggunaan multimedia ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Multimedia dapat memudahkan anak mempelajari materi pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapatnya Redid. Menurut Redid 2003 (dalam Munir, 2015: 3) mengartikan multimedia sebagai sesuatu integrasi elemen beberapa media (audio, video, grafik, teks, animasi, dan sebagainya) menjadi sebuah kesatuan yang sinergis dan simbiosis yang memberikan hasil lebih menguntungkan bagi pengguna ketimbangan elemen media secara individual.

E. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa di kelas IV sebelum menggunakan multimedia belum mencapai KKM. Hasil uji t-test *one-sampel test* didapatkan nilai signifikan $0.284 < 0,05$ dengan nilai t hitung $1.096 < 1.711$ artinya hipotesa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian dapat dikatakan “Nilai rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai KKM sebelum menggunakan multimedia kelas IV di SD Khadijah Surabaya”. Persentase tuntas hasil belajar siswa sebelum

- menggunakan multimedia adalah 56% siswa telah tuntas dan 44% siswa belum tuntas. Presentasi hasil belajar sebelum menggunakan multimedia adalah 19%.
2. Hasil belajar siswa kelas IV setelah menggunakan multimedia telah mencapai KKM.3 hasil uji t-test *one-sample test* diatas didapatkan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ dengan nilai thitung $4.949 > 1.711$ artinya hipotesa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat dikatakan “Nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM setelah menggunakan multimedia kelas IV di SD Khadijah Surabaya. Nilai rata-rata nilai siswa setelah menggunakan multimedia sebesar 85.00. Persentase tuntas hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia adalah 88% siswa tuntas dan 12% siswa yang tidak tuntas.
 3. Pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge adalah sangat kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,905, nilai signifikansisebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil t hitung $8.729 > 1.711$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan dan sangat kuat penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kurikulum Cambridge di SD Khadijah Surabaya.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka saran yang diberikan terkait dengan hasil peneliti, multimedia pada mata pelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa bila digunakan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran. Oleh karena itu multimedia ini dapat diterapkan disekolah sebagai salah satu pembelajaran di pelajaran bahasa inggris.

1. Bagi GuruGuru sebaiknya dalam proses pembelajaran untuk menunjang dalam belajar mengajar di dalam kelas. Menggunakan multimedia pada proses belajar dapat meningkatkan antusias peserta didik. dalam melakukan pembelajaran melalui multimedia perlu diadakan persiapan yang maksimal agar hasil belajar dapat sesuai yang diharapkan. Mata pelajaran bahasa inggris melalui multimedia memerlukan waktu sedikit lama, agar guru dapat mengefektifan waktu sebaik-baiknya.
2. Bagi sekolah
Bagi sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar penjas.
3. Bagi siswa
Agar supaya selalu fokus dalam mengikuti pembelajaran supaya hasilnya lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. (2013). *Dsar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Ekawarna. (2013). *Peneletian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Slameto, Drs. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soyomuki,Nurani. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Post Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Subandijah. (1996). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudata, Wawan. (2009). *Desain Multimedia Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2003). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yamin. (2007). "Metode pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar". *Pesona Dasar*. Volume 1, Nomor 5 (hal. 82-97) jurnal.unsyiah.ac.id diakses pada 31 Oktober 2018